

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL COOPERATIVE
LEARNING TIPE TURNAMEN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

“TESIS”



**Oleh:
WIDIA YATI
NIM. 18124083**

Dosen Pembimbing

Dr. Risda Amini , M.P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL COOPERATIVE
LEARNING TIPE TURNAMEN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

“TESIS”



Oleh:
WIDIA YATI
NIM. 18124083

Dosen Pembimbing

Dr. Risda Amini , M.P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Cooperative Learning Tipe Turnamen di Kelas IV Sekolah Dasar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan pejuang tesis.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2020

Saya yang menyatakan


NIM 18124083

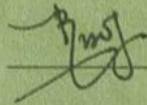
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Widia Yati

NIM : 18124083

Nama	Tanda tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Dr. Risda Amini, M.P
Pembimbing



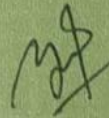
22-10-2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi
S2 Pendidikan Dasar

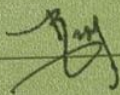

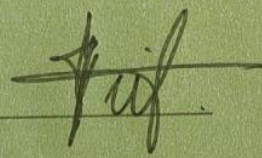


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP : 196303201988031002



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd.
NIP : 197605202008012020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Risda Amini, M.P (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd. (Anggota)	
3.	Dr. Farida F, M.Pd, MT (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : **Widia Yati**

NIM : 18124083

Tanggal Ujian : 24 Agustus 2020

ABSTRAK

Widia Yati. 18124083. “Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Turnamen Kelas IV Sekolah Dasar”. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar tematik pada pembelajaran tema 4 (Berbagai Macam Pekerjaan). Permasalahan pada bahan ajar ini adalah 1) Bahan ajar yang digunakan tidak memiliki petunjuk kegiatan yang jelas, 2) Bahan ajar yang digunakan kurang dapat mengajak siswa aktif secara berkelompok dalam pembelajaran, 3) Kurangnya pemahaman dan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV serta perkembangan zaman. Turnamen merupakan sebuah Model *Cooperative Learning* yang mudah di terapkan pada proses pembelajaran dengan langkah-langkah Class Presentation, Teams, Turnamen, Team Recognition.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model 4-D yang terdiri dari (1) Pendefinisian (Define) yaitu melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis peserta didik, (2) Perancangan (Design) yaitu merancang bahan ajar yang akan digunakan, (3) Pengembangan (Develop) sambil melakukan uji validitas, praktikalitas dan efektivitas bahan ajar, (4) Penyebaran (Dessiminate) yaitu melakukan penyebaran bahan ajar yang telah dikembangkan pada Sekolah Dasar lain. Subjek uji coba adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat dan penyebaran di SDN 13 Lolong.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, dengan rata-rata mencapai 3,73. Hasil uji praktikalitas secara keseluruhan diperoleh persentase kepraktisan sebesar 87,5% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya bahan ajar peserta didik yang dikembangkan oleh peneliti telah membantu proses pembelajaran. Hasil uji efektifitas secara keseluruhan diperoleh persentase efektifitas sebesar 87,68 dengan kategori sangat efektif. Demikianlah, bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti telah membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dengan berbasis Model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV Sekolah Dasar yang telah dihasilkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: *Bahan ajar, Model Cooperative Learning Tipe Turnamen, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

Widia Yati.18124083. The Development of Teaching Material Based on Cooperative Learning Model and Tournament Type in 4th Grader of Elementary School. Thesis, Universitas Negeri Padang.

The objective of this research is to develop the thematic teaching material on theme 4 learning (Various Kinds of Work). The common problems found on the widely used teaching materials are as follows: 1) The common teaching material do not have clear instruction for activity, 2) The common teaching material less encourage students to be active in a group while learning, 3) Lack of teacher's understanding and creativity in developing the teaching materials based on the students' character in 4th-grader and current development. Tournament is a Cooperative Learning Model to be implemented easily during learning process class presentations, teams, tournaments and team recognition.

The type of this research is development research using 4-D model which consists of (1) Define, such as curriculum analysis, demand analysis, learners analysis (2) Design, such as design the to be used teaching material, (3) Develop while doing validity test, practicality, and effectivity of teaching material, (4) Disseminate, which is a distribution of developed teaching material in Elementary School. The research subject is 4th-grader in 14 Belanti Barat Elementary School and teaching material dissemination in 13 Lolong Elementary School.

This research shows that the developed teaching material was declared very valid, with an average of 3.73. The overall practicality test achieves a practical percentage of 87.5% with a very practical category. Furthermore, the developed teaching material successfully helped the learning process. The overall effectivity test shows that the percentage of effectivity achieved is 87.68 with a very effective category. Furthermore, the developed teaching material successfully helped the learning process, increase the students' activity and achieve the great learning outcomes. Based on this research, it can be concluded that the teaching material based on the cooperative learning model and tournament type in 4th Grade of Elementary School is declared valid, practical, and effective.

Keywords: Teaching Material, Cooperative Learning Model with Tournament Type, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul ” Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Turnamen Di Kelas IV Sekolah Dasar” ini.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Risda Amini,M.P selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri,M.Pd selaku penguji I yang telah membantu penulis dalam memberi saran dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Farida F, M.Pd selaku penguji 2 yang telah membantu penulis dalam memberi saran dalam penyusunan tesis ini.
4. Keluarga tercinta yang memberi dukungan secara langsung maupun melalui doa
5. Kepala SD Negeri 13 Lolong yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sekaligus memberikan dukungan secara moril dan materil.
6. Majelis Guru Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat dan SDN 13 Lolong yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini.
7. Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam menyusun tesis ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Pengembangan	11
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	11
G. Manfaat Pengembangan	13
H. Asumsi Pengembangan	14
I. Definisi Istilah.....	15
BAB II. KAJIAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Hakikat Bahan Ajar	16
a. Pengertian Bahan Ajar	16
b. Fungsi Bahan Ajar.....	17
c. Jenis Bahan Ajar.....	18
d. Penyusunan Bahan Ajar	19
2. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Turnamen.....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	20
b. Kriteria Memilih Model	21
3. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Turnamen.....	21
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Turnamen	21
b. Kelebihan Turnamen	22

c. Karakteristik Turnamen.....	22
d. Langkah-langkah turnamen.....	23
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	24
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	24
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	25
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Model Pengembangan.....	35
C. Prosedur Pengembangan	36
1. Tahap Pendefinisian (Define)	38
2. Tahap Perancangan (Design)	45
3. Tahap Pengembangan (Develop).....	45
4. Tahap Penyebaran (Disseminate)	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Hasil Tahap Pendefinisian (Define).....	61
2. Hasil Tahap Perancangan (Design)	64
a. Cover	65
b. Kata Pengantar	67
c. Daftar Isi.....	68
d. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	69
e. Pemetaan KD, Indikator, dan Judul Subtema	70
f. Tugas-tugas atau Kegiatan	71
3. Hasil Tahap Pengembangan (Develop)	73
4. Hasil Tahap Penyebaran (Disseminate).....	84
B. Pembahasan.....	89
C. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	96
DAFTAR RUJUKAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. Bagan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menggunakan Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> Tipe Turnamen	37
Gambar 3. Analisis KI, KD, Indikator pembelajaran Tema 4 Subtema 3	41
Gambar 4. Prota, Promes, Kalender Akademik	43
Gambar 5. <i>Cover</i> bahan ajar dengan <i>Coperative Learning</i> Tipe Turnamen...	66
Gambar 6. Kata Pengantar bahan ajar tematik SD dengan <i>Cooperative Learning</i> Tipe Turnamen	67
Gambar 7. Daftar Isi bahan ajar	68
Gambar 8. Petunjuk penggunaan bahan ajar	69
Gambar 9. Pemetaan KD, Indikator, dan Judul Subtema	70
Gambar 10. Pembelajaran <i>Coperative Learning</i> tipe turnamen.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai PH siswa Tema 1 2019/2020	5
Tabel 2. Validator Bahan Ajar	46
Tabel 3. Penskoran Validitas Perangkat Pembelajaran.....	54
Tabel 4. Kategori Penetapan Tingkat Kevalidan	54
Tabel 5. Penskoran Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	55
Tabel 6. Kategori Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	55
Tabel 7. Kategori Kepraktisan Angket Respons Guru dan siswa	56
Tabel 8. Kriteria Aktivitas Siswa	57
Tabel 9. Kategori Penilaian Aspek Sikap	58
Tabel 10. Kategori Hasil Belajar Aspek Pengetahuan.....	59
Tabel 11. Kategori Hasil Belajar Aspek Keterampilan.....	60
Tabel 12. Perbaikan bahan ajar dengan <i>Coperative Learning</i> Tipe Turnamen	73
Tabel 13. Hasil Validasi bahan ajar	75
Tabel 14. Perbaikan RPP.....	76
Tabel 15. Hasil Validasi RPP.....	77
Tabel 16. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	78
Tabel 17. Hasil Analisis Angket Respon Guru	79
Tabel 18. Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik.....	80
Tabel 19. Hasil Persentase Keseluruhan Praktikalitas	80
Tabel 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	81
Tabel 21. Hasil Belajar Aspek Sikap di Kelas IV	82
Tabel 22. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan di Kelas IV SD Negeri 14 Belanti Barat Padang.....	83
Tabel 23. Hasil Belajar Keterampilan di Kelas IV	84
Tabel 24. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Peserta Didik.....	85
Tabel 25. Hasil Belajar Aspek Sikap	86
Tabel 26. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	87
Tabel 27. Hasil Belajar Keterampilan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Rekap Wawancara	101
Lampiran 2. Rekap PH	102
Lampiran 3. RPP Pembelajaran 1-6	104
Lampiran 4 Hasil Validasi Grafis	153
Lampiran 5 Hasil Validasi Bahasa	160
Lampiran 6 Hasil Validasi Isi	166
Lampiran 7 Rekap Penilaian Sikap	179
Lampiran 8 Rekap Penilaian Sikap	181
Lampiran 10 Hasil Respon Siswa	
Lampiran 11 Hasil Respon Guru	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran satuan pendidikan sangat dominan dalam penentuan kualitas pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini sudah menerapkan pemakaian kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 yang lahir berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan no 20-24 tahun 2016 ini adalah kurikulum penyempurna dari kurikulum KTSP 2006. Pertukaran kurikulum yang terjadi di Indonesia, menekankan agar siswa lebih memaknai pembelajaran supaya lebih baik lagi (Fitria, Taufina, & Bentri, 2017).

Kurikulum 2013 merupakan suatu konsep kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan tugas-tugas tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu (Rahadian, 2017). Kurikulum 2013 menghendaki siswa untuk bisa bekerja secara aktif, kreatif dan mandiri. Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dapat melatih siswa dalam mencari tahu, disini bukan hanya mencari tahu tentang ilmu pengetahuan, tetapi dapat menekankan pada kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, serta pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.

Khusus di Sekolah Dasar, kurikulum 2013 telah dilaksanakan dan sudah direvisi dari tahun 2013, 2016, dan sampai 2017. Pada kurikulum 2013, guru melaksanakan pembelajaran secara tematik terpadu yang memadukan atau mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik

terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa di SD (Sari & Fitria, 2019).

Kurikulum 2013 mempunyai tiga model pembelajaran yang disarankan oleh Kemendikbud yaitu, "*Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)* dan *Discovery Learning (DL)*". Melalui disclaimer buku guru dan buku siswa dapat diperbaharui sesuai perkembangan zaman (Kemendikbud, 2014). Oleh karena itu, guru sangat dituntut dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang berbasis model pembelajaran yang mendukung secara optimal terciptanya proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya di lapangan masih ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di SD. Lestariningsih (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013, jika dicermati dan dikaji lebih mendalam, penyajian materi di dalam buku siswa masih sangat terbatas, dan metode pembelajaran yang tertuang dalam langkah-langkah pembelajaran di buku guru juga terbatas dan kurang bervariasi serta sumber belajar yang digunakan guru terfokus pada penggunaan buku guru dan buku siswa selama pembelajaran (Lestariningsih & Suardiman, 2017). Selanjutnya penelitian Amini (2019) juga mengungkapkan bahwa permasalahan dalam menerapkan kurikulum 2013, terdapat beberapa kendala yaitu pada aspek desain pembelajaran, kesulitan merancang model pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa, dan belum adanya perangkat pembelajaran yang dikembangkan

guru, karena masih terpaku pada rancangan pembelajaran pada buku guru dan buku siswa dari pemerintah, tanpa disesuaikan dan dikembangkan sesuai kebutuhan, kondisi dan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Amini, Handayani, & Fitria, 2019).

Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 juga dimuat pada penelitian (Siswanti, 2018) bahwa peserta didik belum terkondisi melakukan pembelajaran kelompok, pendidik belum mengembangkan bahan ajar kurikulum 2013, bahan ajar digunakan hanya LKS, peserta didik yang mengikuti pembelajaran terlihat pasif. Penelitian (Abdi, 2018) juga menambahkan permasalahan yang ditemukan berupa proses pembelajaran kurang memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengolah pemikirannya secara mandiri, peserta didik jarang diajak untuk membuat suatu produk, siswa kurang diberikan wadah untuk mengembangkan kreativitasnya, peserta didik mengerjakan soal hanya mengandalkan buku paket atau LKS dari sekolah saja.

Perangkat pembelajaran merupakan salah satu aspek penting keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk mengetahui ketercapaian KTSP yang telah diberikan (Adi, 2016). Adapun perangkat pembelajaran yang sangat penting diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahan ajar atau buku ajar. Pemerintahan telah menyediakan buku guru dan buku siswa pada kurikulum 2013 (Bentri, Adree, & Putra, 2014), yang di dalamnya terdapat bahan ajar yang akan di ajarkan kepada siswa. Bahan ajar dapat

menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran (Khairani, Asrizal, & Amir, 2017). Bahan ajar disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa menggunakan bahan ajar, guru dan siswa akan kesulitan dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya bahan ajar, maka diharapkan guru dapat memilih bahan ajar yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya bahan ajar merupakan seperangkat materi ajar yang dirancang secara terurut dengan tujuan terciptanya lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Prasetyo, 2014). Maka dengan adanya bahan ajar akan mempermudah guru dalam mengajarkan materi dan begitu juga bagi siswa bahan ajar dijadikan sebagai pedoman untuk menginstruksikan terciptanya proses pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu rancangan bahan ajar harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan hasil belajar siswa.

Permasalahan juga peneliti temukan di SDN 14 Belanti Barat pada siswa kelas IV SD. Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis selama dua minggu, ditemukan beberapa kebutuhan dan permasalahan utama. Guru dalam mengembangkan bahan ajar hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik, namun guru belum memahami bagaimana mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Hal ini didukung dengan rendahnya hasil belajar siswa disekolah tersebut. Bahan ajar yang digunakan guru harus menarik perhatian siswa, namun nyatanya bahan ajar digunakan saat ini masih kurang menarik bagi siswa. Hal ini didukung dengan hasil studi yang dilakukan

oleh Chao (2017) bahwa bahan ajar hendaknya dapat menarik minat siswa (Chao-Fernandez, Román-García, & Chao-Fernandez, 2017).

Dari wawancara yang di lakukan peneliti yang telah ditulis oleh guru ke dalam teks yang terdapat pada lampiran 2 (halaman). Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran guru sudah menggunakan model pembelajaran yang baik namun belum mencapai hasil yang diharapkan. Dari kegiatan yang dilakukan sebagian siswa kurang memahami bahan ajar yang mereka gunakan. Telah diketahui bahwa dalam melakukan proses pembelajaran guru kurang mengajak siswa bekerja sama. Banyak kendala tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan rendahnya nilai PH siswa yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian siswa Tema 1 2019/2020

NO	KKM	NILAI	KELAS			
			SDN 13		SDN 14	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	75	≥ 75	11	42%	14	53%
2		≤ 75	15	58%	12	47%
		Jumlah	26	100%	26	100%

Siswa kelas tinggi, khususnya kelas empat SD lebih senang bermain sehingga guru harus memfasilitasi pembelajaran dengan bermain sambil belajar dan belajar bersama-sama (Amini, Setiawan, Fitria, & Ningsih, 2019). Siswa cenderung lebih menyukai buku yang memiliki banyak gambar dan warna yang menarik (Desyandri & Vernanda, 2017). Sementara buku yang disediakan oleh

sekolah kurang menarik perhatian siswa untuk membaca (Hura, S, & Taufina, 2018).

Selanjutnya analisis pada buku siswa terlihat bahwa: (1) gambar yang disajikan belum memberikan informasi yang mudah dipahami siswa, (2) belum adanya petunjuk kegiatan yang jelas , (3) tidak adanya kegiatan yang membuat siswa tertantang dalam melaukan suatu kegiatan, (4) materi yang ada belum dapat mengajak siswa bekerjasama, dan (5) materi dalam buku kurang mengajak siswa untuk memecahkan masalah yang terjadi di sekitarnya sehingga siswa kurang mampu berfikir secara kritis.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar berupa buku ajar yang efektif dengan menggunakan model *Cooperative Learning* yang dapat menumbuhkan kreativitas, motivasi, kerjasama, dan kemandirian siswa dalam memecahkan masalah yang ada di sekitarnya. Dengan adanya buku ajar yang dikembangkan dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yang di sarankan implementasi kurikulum, akan berguna bagi guru dan siswa sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Ketersediaan bahan ajar tesebut, diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya.

Pengembangan bahan ajar yang baik haruslah memuat pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan/ kemampuan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Kusno, 2014). Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan harus mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan dan perkembangan zaman agar dapat memberikan ilmu yang terbaru dan pengetahuan terkini sehingga bisa diterapkan siswa dalam kehidupannya.

Mengingat bahan ajar yang akan dikembangkan berupa buku ajar tentang berbagai pekerjaan, maka model pembelajaran yang cocok untuk bahan ajar tematik adalah model *Cooperative Learning* tipe turnamen, karena dengan menggunakan model tersebut dapat menjadikan siswa lebih aktif melalui kegiatan turnamen (Pranata & Buditjahjanto, 2013). Model *Cooperative Learning* tipe turnamen merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan bekerja sama dalam kelompok melalui kegiatan turnamen yang kemudian masing-masing kelompok menyelesaikan turnamen tersebut.

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amini (2019) menyatakan bahwa bahan ajar tematik berbasis model *Cooperative Learning* tipe turnamen layak digunakan pada proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sikap siswa dengan kategori valid dengan memperoleh rerata persentase 84,8%, praktis menunjukkan bahwa skor rata-rata sikap siswa diperoleh 84%, dan efektif memperoleh persentase 96% dengan sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar tematik berbasis model *Cooperative Learning* tipe turnamen dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah (Amini, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Triwahyuni dengan judul penerapan model kooperatif tipe TGT dalam peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 1 Giritirto tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menyatakan

bahwa model kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa model kooperatif tipe TGT dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di sekolah dengan baik.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu yang penelitian yang dilakukan oleh Desyandri (2017) tentang pengembangan bahan ajar tematik terpadu di kelas V SD. Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pengembangan bahan ajar tematik dengan model PBL menggunakan model 4D. (2) Bahan ajar tematik yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. (3) Bahan ajar tematik yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil belajar siswa (Desyandri & Vernanda, 2017).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dan penelitian relevan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen Di Kelas IV Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan tidak memiliki petunjuk kegiatan yang jelas.
2. Bahan ajar yang digunakan kurang dapat mengajak siswa aktif secara berkelompok dalam pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman dan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV serta perkembangan zaman.

4. Penggunaan buku terbatas pada buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh sekolah, sehingga pengetahuan konsep siswa minim.
5. Siswa membutuhkan buku penunjang yang lebih menarik dan interaktif.
6. Materi pembelajaran pada tema 4 Berbagai Pekerjaan subtema 3 Pekerjaan Orang tuaku pembelajaran 1 kurang menarik dan interaktif sehingga siswa kurang kreatif dalam pembelajaran.
7. Belum tersedia bahan ajar berbasis model Turnamen di sekolah tersebut yang tidak hanya memuat aktivitas belajar, namun juga memuat materi dan evaluasi yang tepat bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian yang dilakukan lebih optimal maka batasan masalah dari segi peneliti yaitu memfokuskan pada pengembangan bahan ajar cetak berupa buku ajar berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen dikelas IV Sekolah Dasar pada tema 4 berbagai pekerjaan , subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah mengembangkan bahan ajar yang valid berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV Sekolah Dasar ?
2. Bagaimanakah mengembangkan bahan ajar yang praktis berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah mengembangkan bahan ajar yang efektif berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar yang valid berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Menghasilkan bahan ajar yang praktis berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV Sekolah Dasar.
3. Menghasilkan bahan ajar yang efektif berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV Sekolah Dasar.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar cetak berupa buku ajar sains terintegrasi berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen. Bahan ajar merupakan materi atau bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan. Bahan ajar yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar berisi materi kelas 4 Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 3 (Pekerjaan orang tuaku) terdiri dari 6 pembelajaran.
2. Bahan ajar menggunakan kertas A4 21x29,7 cm dengan berat 80 gram,
3. Bahan ajar berisikan Cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, pemetaan KD, Indikator, judul subtema, tugas-tugas siswa, daftar rujukan.

4. Tampilan latar belakang *fullcolour* dengan menggunakan berbagai macam warna sebagai warna pendukung sehingga siswa termotivasi untuk membacanya.
5. Bahan ajar menggunakan langkah-langkah *Cooperative Learning* Tipe Turnamen
6. Bahan ajar berisikan kegiatan turnamen yang menarik bagi siswa berupa teka teki silang, susun kalimat, tebak kata.
7. Bahan ajar menggunakan warna yang menarik dan cerah untuk siswa seperti putih, hijau.
8. Teks sesuai dengan EYD, gambar dicantumkan sumbernya, halaman terletak dipojok kanan bawah.
9. Tiap pembelajaran memiliki baground yang menarik dengan berbagai macam pekerjaan.

G. Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan memiliki manfaat untuk berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Manfaat pengembangan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai panduan pembelajaran Berbasis model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen di kelas IV sekolah dasar bagi guru dan siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru, memberikan alternatif dalam menciptakan bahan ajar yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Membantu memudahkan siswa memahami materi pada tema 4 (Berbagai Pekerjaan) subtema 3 (Pekerjaan Orangtuaku) kelas IV Sekolah Dasar.

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan dalam menentukan bahan ajar yang layak dan sesuai untuk mendukung pembelajaran tematik di sekolah agar siswa menyenangi pembelajaran tersebut.

d. Bagi Peneliti

Sebagai penambahan bahan masukan dan pengetahuan baru dalam memotivasi timbulnya ide-ide dalam mengembangkan bahan ajar.

H. Asumsi Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan ini yaitu:

1. Asumsi Pengembangan

- b. Pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, menjadikan siswa aktif dan kreatif serta mudah dipahami siswa.

- c. Pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *Cooperative Learning* tipe Turnamen dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah, membangun kerjasama antar kelompok, serta melatih kekompakan tim dalam turnamen

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar cetak berupa buku ajar menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe Turnamen” .
- b. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi pada pembelajaran tematik terpadu tema 4 (Berbagai Pekerjaan) subtema 3 Pekerjaan Orangtuaku di kelas IV sekolah dasar.
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 14 Belanti Barat Kecamatan Padang Utara.

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan pendefinisian, ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan. beberapa istilah itu sebagai berikut :

1. Bahan ajar merupakan materi atau bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan.

2. Turnamen merupakan sebuah model *Cooperative Learning* yang mudah diterapkan pada proses pembelajaran.
3. Valid adalah ketepatan dari suatu instrumen untuk mengukur apa yang hendak diukur. Kriteria valid terdiri dari validitas isi, validitas konstruk, validitas bahasa.
4. Praktis adalah tingkat keterpakaian penggunaan bahan ajar yang dihasilkan sebagai produk pengembangan.
5. Efektif dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pemakaian suatu bahan ajar yang dapat dilihat dari meningkatnya kompetensi belajar siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis (Sukma & Budiningsih, 2017). Senada dengan hal itu Taufina (2017) mengungkapkan bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Taufina & Chandra, 2017).

Lebih lanjut Prastowo (Prastowo, 2013) mengatakan bahwa “ bahan ajar adalah buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pembelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan, informasi, dan contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”. Pendapat lain dikemukakan Dwicahyono dan Daryanto (2014) menyatakan bahwa “bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis dengan